

**“GEOLOGI DAN BATUGAMPING ANGGOTA
DARMAKRADENAN FORMASI TAPAK SEBAGAI BAHAN
BAKU INDUSTRI SEMEN DI DAERAH
KARANGBAWANG DAN SEKITARNYA, AJIBARANG,
BANYUMAS, JAWA TENGAH”**

SARI

NAJIB ATIF HAMAMI

111.160.012

Lokasi penelitian secara fisiografi termasuk dalam wilayah zona Cekungan Serayu Selatan yang secara administratif daerah telitian terletak dalam wilayah Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah dengan koordinat X pada 283177,240748 mE – 288964,924176 mE dan koordinat Y pada 9177160,627670 mN – 9181929,168585 mN. Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi menjadi 6 subsatuan geomorfik yaitu: Tubuh Sungai (F1), Gosong Sungai (F2), Perbukitan Struktural (S1), Lembah Struktural (S2), Medan Lava (V1), Bukit Terisolasi (D1).

Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi 5 satuan litostratigrafi tidak resmi dengan urutan paling tua ke muda adalah Satuan Batupasir Formasi Halang yang berkembang menjari bersama Satuan Batulempung Formasi Halang terbentuk pada Miosen Tengah-Miosen Akhir (N12-N18), Satuan Batupasir Karbonatan Formasi Tapak yang berkembang menjari dengan Satuan Batugamping Anggota Darmakradenan Formasi Tapak pada Pliosen Awal-Pliosen Akhir (N19-N21), Satuan Batuan Gunung.Slamet Tak-Terurai (Pleistosen), dan Satuan Endapan Alluvial (Holosen-Resen). Struktur Geologi yang ditemukan pada daerah penelitian berupa Kekar Tipar Kidol, Kekar Ciberung, Kekar Cibangkong, Sesar Mendatar Kanan Kracak, Sinklin Kracak.

Batugamping pada lokasi penelitian digolongkan menjadi dua bagian, bagian yang prospek sebagai bahan pokok pembuatan semen karena banyak lapisan yang mengandung kadar CaO yang sesuai dengan standar Perusahaan (CaO>47%) dan SNI (CaO>50%), sedangkan bagian lainnya merupakan zona batugamping tidak prospek sebagai bahan baku utama pembuatan semen, karena lapisan batugamping rata rata kadar CaO kurang dari 47%

Kata Kunci: Geomorfologi, Stratigrafi, Struktur geologi, Batugamping, Semen